

**PENGARUH ASPEK KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA (SDM), PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM**

(Studi pada UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

SKRIPSI

(Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)



Disusun Oleh:

AULIA NAILIS SALAMAH

NIM 4321045

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

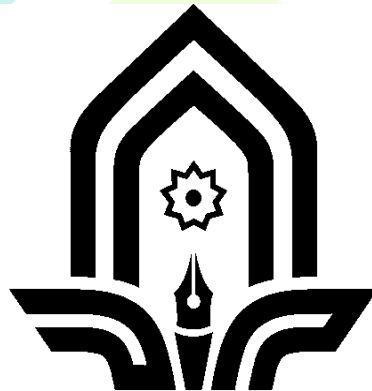
2026

**PENGARUH ASPEK KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA (SDM), PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM**

**(Studi pada UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
Siantar)**

SKRIPSI

(Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat gelar sarjana Akuntansi (S.Akun))



Disusun Oleh:

AULIA NAILIS SALAMAH

NIM 4321045

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Nailis Salamah

NIM : 4321045

Judul Skripsi : Pengaruh Pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), Pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Sari)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pematang Sari, 07 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Aulia Nailis Salamah

Nota Pembimbing

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Aulia Nailis Salamah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Aulia Nailis Salamah

NIM : 4321045

Judul Skripsi : Pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), Pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)

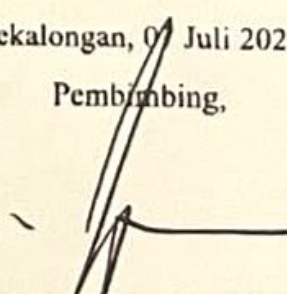
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Juli 2026

Pembimbing,


Dr. Kunt Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febipecalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Aulia Nailis Salamah**
NIM : **4321045**
Judul Skripsi : **Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pengetahuan Akuntansi, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)**

Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M. Ag**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A

NIP. 198706302018012001

Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Pekalongan, 23 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muhiyul Qalidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Teruslah bermimpi, bermimpilah selama engkau dapat bermimpi! Bila tiada bermimpi, apakah jadinya hidup! Kehidupan yang sebenarnya kejam”
(R.A. Kartini)

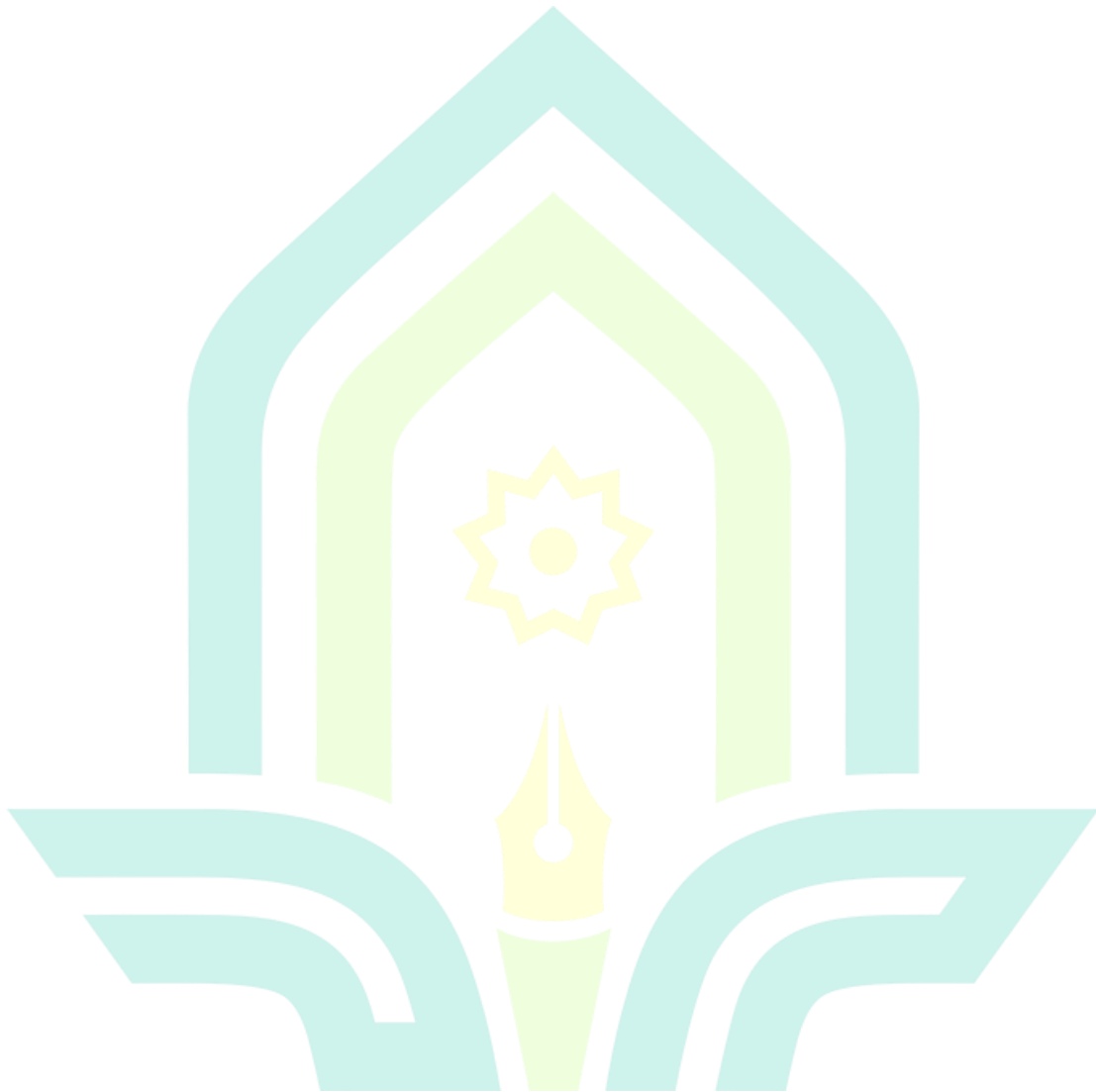


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Berikut ini beberapa persembahan ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Kedua orang tua saya Ibu Nasiatin dan Bapak Mokh. Misbakhul Habibi yang selalu memberi dukungan dan semangat serta telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup saya selama ini, terima kasih atas doa-doa yang senantiasa beliau panjatkan dan terima kasih yang tidak terhingga untuk segalanya dan gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dosen pembimbing skripsi saya ucapkan terimakasih sudah membimbing saya selama perkuliahan, dan telah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi dengan sabar sampai selesai
5. Terimakasih untuk sahabat dan saudara saya Ega Vivia Fatikhah dan teman-teman mahasiswa akhir lainnya yang selalu memberi semangat dalam proses skripsi
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu Pratu Kurnia Ardiansyah terimakasih selalu menemani dikala duka maupun suka, yang telah menjadi warna yang tidak pudar, menjadi rasa yang tidak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat atas segala kerumitan perjalanan ini. Semoga ikatan ini tidak akan pernah selesai dan selalu bersama merangaki cerita yang baru

7. Terakhir untuk diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap melangkah mesti sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam.



ABSTRAK

SALAMAH NAILIS. AULIA. Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pengetahuan Akuntansi, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, termasuk di wilayah Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang. Namun demikian, kinerja keuangan UMKM di wilayah tersebut masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan aspek keuangan, rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), minimnya pengetahuan akuntansi, serta belum optimalnya inklusi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek keuangan, kompetensi SDM, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 92 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Comal. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian secara simultan aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, inklusi keuangan, kinerja keuangan UMKM

ABSTRACT

SALAMAH NAILIS.AULIA. The Influence of Financial Aspects, Human Resource (HR) Competence, Accounting Knowledge, and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs (A Study of MSMEs in Comal District, Pemalang Regency)

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy, including in the Comal District of Pemalang Regency. However, the financial performance of MSMEs in the area faces various challenges, such as financial limitations, low human resource (HR) competence, a lack of accounting knowledge, and suboptimal financial inclusion. This study aims to analyze the impact of financial aspects, HR competence, accounting knowledge, and financial inclusion on the financial performance of MSMEs either partially or simultaneously.

This study employs a quantitative research design. Data were collected via questionnaires from a sample of 92 respondents, selected using simple random sampling. The questionnaires were distributed to MSME operators in Comal District. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of SPSS 26.

The research results indicate that financial aspects have a significant negative effect on the financial performance of MSMEs, and human resource (HR) competence has a significant negative effect on MSME financial performance; conversely, accounting knowledge has a significant positive effect on MSME financial performance, and financial inclusion has a significant positive effect on MSME financial performance. Furthermore, financial aspects, human resource competence, accounting knowledge, and financial inclusion simultaneously influence financial performance.

Keywords: *Financial aspects, human resource competence, accounting knowledge, financial inclusion, MSME financial performance.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. Ahmad Rosyid, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi Dr. Kuat Ismanto, M. Ag., saya ucapkan terimakasih sudah membimbing saya selama perkuliahan, dan telah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi sampai selesai.
6. Ibu Ria Anisatus Sholiah M.S.A dan Bapak Ade Gunawan M.M, selaku dosen penguji.
7. Terimakasih untuk sahabat dan saudara saya Ega Vivia Fatikhah dan teman-teman mahasiswa akhir lainnya yang selalu memberi semangat dalam proses skripsi.

8. Keluarga tercinta, Bapak, ibu dan adik yang selalu memberikan semangat dan motivasi terus menerus.
9. Terimakasih untuk diri saya terimakasih banyak sudah yakin, sabar dan bertahan sampai saat ini
10. Terimakasih para pelaku UMKM yang sudah berkenan untuk mengisi kuesioner saya, sehingga saya bisa mendapatkan data penelitian yang saya butuhkan,

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya..

Pekalongan, 07 Juli 2026

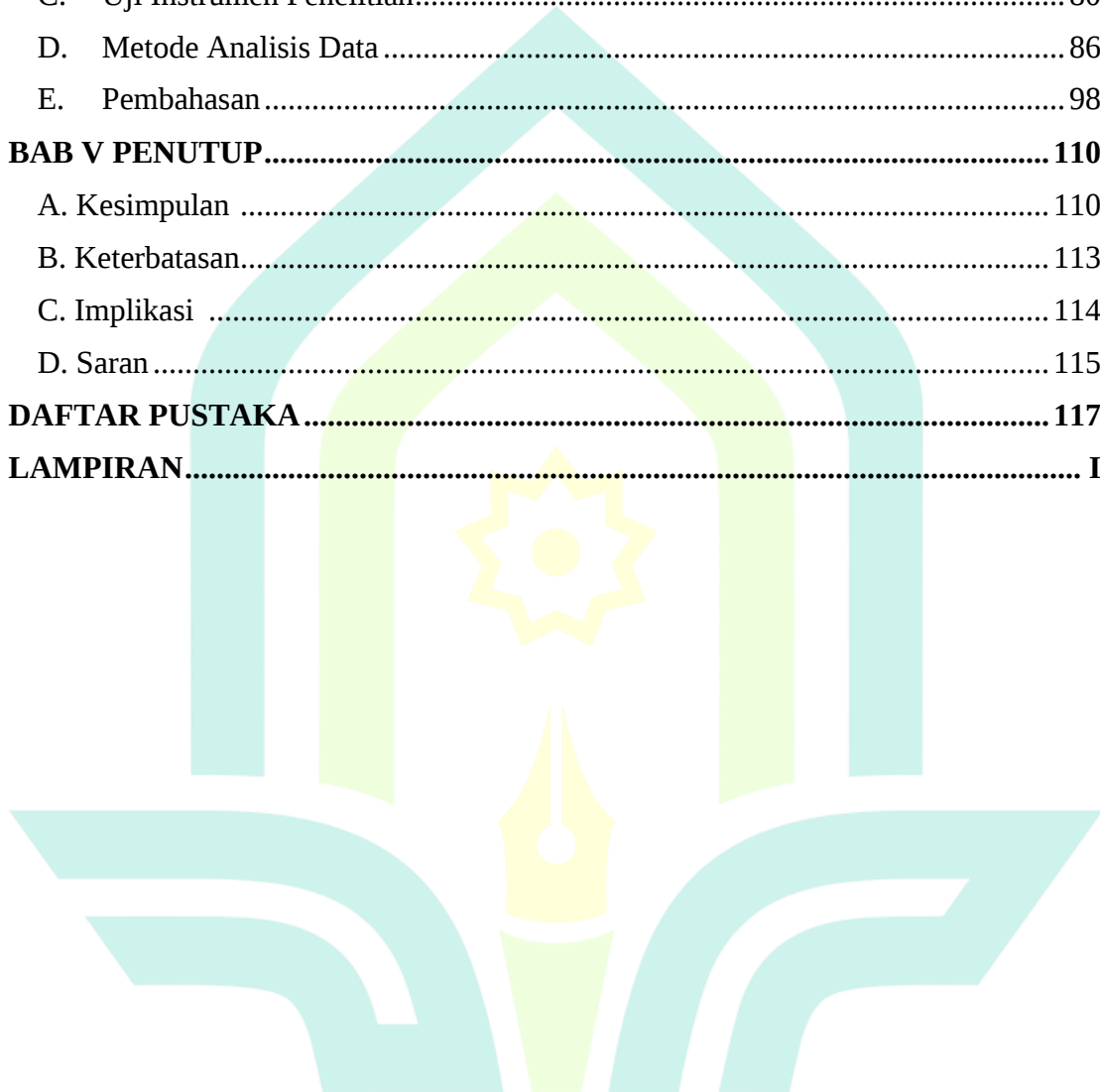


Aulia Nailis Salamah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan.....	13
D. Manfaat.....	14
E. Sistematika penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Telaah Pustaka.....	35
B. Kerangka Berfikir.....	45
C. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis penelitian	52
B. Lokasi penelitian	52
C. Populasi dan Teknik Sampel	53
D. Variabel Penelitian dan definisi operasional	55

E. Teknik analisis data	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Gambaran Umum Penelitian	72
B. Deskripsi Responden.....	74
C. Uji Instrumen Penelitian.....	80
D. Metode Analisis Data	86
E. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Keterbatasan.....	113
C. Implikasi	114
D. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الْأَطْفَالُ رَوْضَةٌ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ al-madīnahal-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّازِقِينَ خَيْرُ فَهُوَ اللَّهُ إِنَّ وَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مُرْسَاهَا وَ مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحِيمِ الرَّحْمَن Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- رَجِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ Allaāhu gafūrun rahīm
- جَمِيعًا الْأُمُورُ لِلَّهِ Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

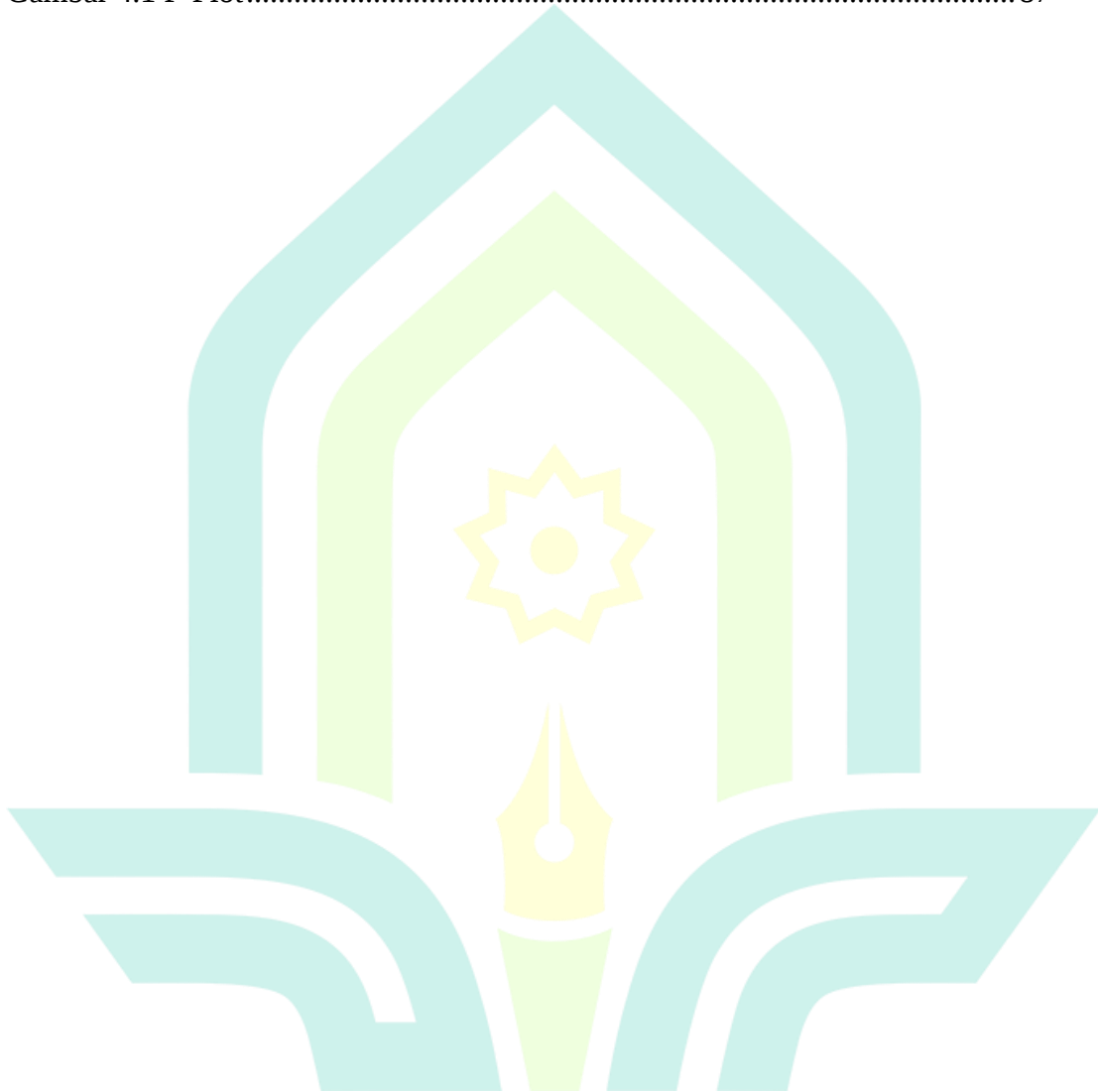
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pemalang	8
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Data UMKM Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	53
Tabel 3.2 Definisi operasional	57
Tabel 4.1 Jenis kelamin.....	74
Tabel 4.2 Usia	75
Tabel 4.3 Tingkat pendidikan	76
Tabel 4.4 Usia bisnis	77
Tabel 4.5 Jenis usaha.....	78
Tabel 4.6 Omset	79
Tabel 4.7 Aspek keuangan	80
Tabel 4.8 Kompetensi sumber daya manusia.....	81
Tabel 4.9 Pengetahuan akuntansi	82
Tabel 4.10 Inklusi keuangan	83
Tabel 4.11 Kinerja keuangan UMKM	83
Tabel 4.12 Hasil uji reliabilitas	85
Tabel 4.13 Hasil uji normalitas	86
Tabel 4.14 Hasil uji multikolonieritas.....	88
Tabel 4.15 Hasil uji heteroskedasitas.....	89
Tabel 4.16 Hasil uji analisis regresi linier berganda	90
Tabel 4.17 Hasil uji t.....	93
Tabel 4.18 Hasil uji F.....	96
Tabel 4.19 Hasil uji koefisien determinasi R square.....	96

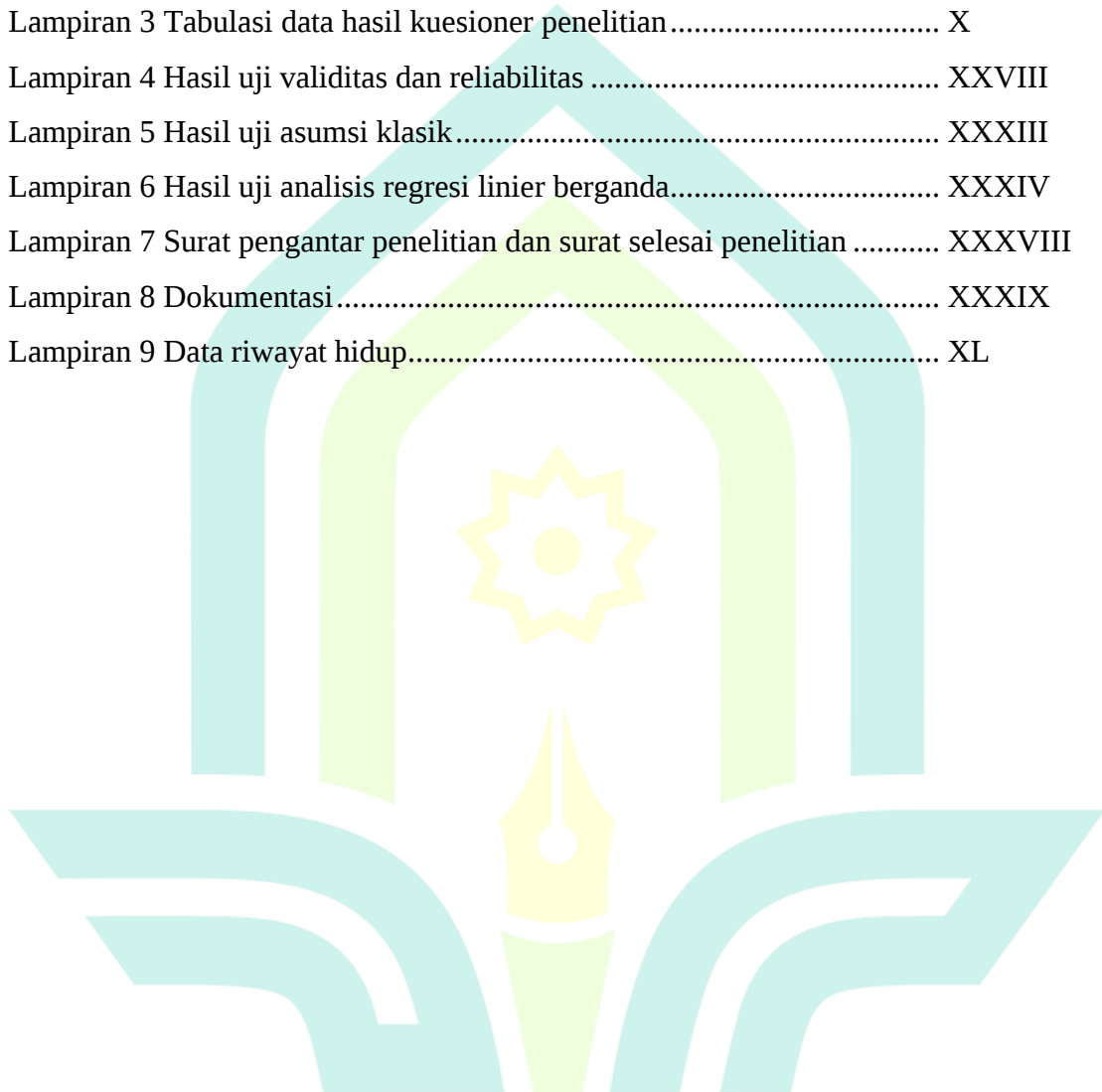
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	46
Gambar 4.1 P-Plot.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian	I
Lampiran 2 Data responden	VI
Lampiran 3 Tabulasi data hasil kuesioner penelitian.....	X
Lampiran 4 Hasil uji validitas dan reliabilitas	XXVIII
Lampiran 5 Hasil uji asumsi klasik.....	XXXIII
Lampiran 6 Hasil uji analisis regresi linier berganda.....	XXXIV
Lampiran 7 Surat pengantar penelitian dan surat selesai penelitian	XXXVIII
Lampiran 8 Dokumentasi.....	XXXIX
Lampiran 9 Data riwayat hidup.....	XL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu tumpuan struktur ekonomi masyarakat dan mendapat perhatian yang signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM bertujuan untuk menutup kesenjangan antara pelaku usaha dan kelompok. Ketenagakerjaan, kegiatan permintaan dan penawaran barang atau jasa, dan kegiatan sektor moneter alternatif (penyaluran kredit) merupakan fungsi dan kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berlandaskan Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan Indonesia. Mereka berhasil menyerap sekitar 99% dari total tenaga kerja di Indonesia, yang menunjukkan betapa pentingnya UMKM sebagai penggerak utama ekonomi negara. Data ini juga menegaskan bahwa UMKM sangat berperan dalam mengurangi pengangguran. Dengan adanya 64 juta unit usaha, sektor ini sanggup menampung sekitar 123,3 ribu pegawai. Semakin banyak tenaga kerja yang terlibat di UMKM, semakin besar harapan untuk menekan angka pengangguran di Indonesia (Bakrie et al., 2024).

Perekonomian Indonesia masih terus mengalami pertumbuhan pertahunnya. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, UKM memiliki peran penting dalam investasi nasional, PDB (Badan domestik

bruto), dan penciptaan lapangan kerja baru. Keseluruhan UKM di Indonesia pun meningkat cukup pesat, dari 20,76 juta divisi usaha pada tahun 2022 menjadi 66 juta divisi usaha pada tahun 2023. Sehingga menunjukkan adanya pertumbuhan pada kurun waktu tersebut. Namun, walaupun terus tumbuh, pelaku UMKM masih kerap menghadapi berbagai tantangan, bahkan ada yang mengalami naik turun dalam usahanya (Yulya Ammi Hapsari et al., 2024).

Memahami bahwa UMKM memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, pemerintah memantau pertumbuhannya dengan saksama. Selain itu, di saat bisnis besar lebih banyak menggunakan teknologi daripada manusia, perekonomian Indonesia digerakkan oleh UMKM secara stabil dan dinamis. Karena UMKM telah menunjukkan kemampuan untuk mengembangkan tenaga kerja, meningkatkan produktivitas, dan bertahan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan yang lebih besar, sangat penting bagi negara-negara berkembang untuk memperhatikan mereka. Selain itu, UMKM membantu perusahaan maju dengan memasok bahan baku, suku cadang, dan kebutuhan lainnya. Mereka juga membantu bisnis besar mendistribusikan barang mereka ke pelanggan (Ingkiriwang et al., 2025).

UMKM di Indonesia menguntungkan karena daya serap tenaga kerja dan kontribusinya terhadap PDB(Badan domestik bruto) yang besar, namun dalam praktiknya masih menghadapi kendala dalam meningkatkan stabilitas keuangan, seperti akses permodalan dan kecekatan sumber daya manusia (SDM) dalam memanfaatkan alat-alat canggih, serta hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang

mampu mengevaluasi pengelolaan keuangannya secara efektif. Pertumbuhan UMKM dapat dinilai secara kualitatif melalui indikator-indikator utama usaha, seperti peningkatan kualitas produksi dan peningkatan citra produk yang dihasilkan (Djoewita Djoewita et al., 2024).

Perusahaan dapat mempertahankan kualitas dan daya saing masa depannya dengan memperhatikan kinerja keuangannya. Satu diantara faktor penting yang menghasilkan kelangsungan bisnis adalah kinerja keuangan dan Satu diantara yang elemen utama yang mempunyai dampak kinerja keuangan UMKM yaitu komponen keuangan, yang berupaya memastikan pendanaan dan arus kas yang diharapkan untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen keuangan yang efektif sangat penting dari sudut pandang keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Ini mencakup metode yang digunakan oleh unit bisnis untuk mendapatkan pendanaan dan mendistribusikannya (Daha et al., 2023).

Aspek keuangan memberikan wawasan mengenai profitabilitas suatu perusahaan, sehingga menjadi salah satu elemen krusial yang perlu dianalisis untuk menilai kelayakannya. Agar bisnis kecil dan menengah tetap stabil, manajemen finansial yang baik sama pentingnya seperti bagi perusahaan yang besar. Oleh karena itu, performa bisnis itu banyak dipengaruhi oleh cara mengatur keuangannya (Siswanti, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Febrianti dan Siti Alliyah menunjukkan bahwa aspek keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arya Farhan, Sri Ramadhani, Nursantri Yanti (2023) menunjukkan bahwa aspek keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Keterampilan dan pengetahuan seseorang akan memengaruhi kinerja keuangannya, sumber daya manusia juga sangat berpotensi dalam mempersiapkan performa keuangan. Kemampuan sumber daya manusia UMKM merupakan aspek yang memengaruhi kinerjanya. Memiliki sumber daya manusia yang baik sangat berpotensi untuk menopang UMKM menjadi lebih maju dan profesional. Masalahnya, manajemen organisasi mana pun sangat bergantung pada tenaga kerjanya. Pengembangan bisnis dan kinerja UMKM harus berjalan beriringan, tetapi pertumbuhan UMKM juga harus mengutamakan peningkatan mutu sumber daya manusia di berbagai bidang. Pemilik dan manajer UMKM yang paham akuntansi akan mampu menghasilkan pendapatan yang lebih akurat. Kemampuan orang-orang yang mengurus keuangan itu sangat berpengaruh ke kualitas laporan keuangan. Karena ketika SDM-nya kompeten, laporan yang dihasilkan juga bakal lebih cepat, relevan, dan gampang dibandingin sama laporan lainnya.

Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia selain pertimbangan finansial. Mayoritas UMKM memiliki perkembangan konvensional dan sering kali merupakan perusahaan keluarga. Keahlian dan kemampuan SDM memegang peranan penting dalam menjalankan perusahaan secara efektif (Rahmadani, Meutia, & Lubis, 2023). Sejalan

penelitian yang dilakukan oleh Hari Purwanti dan Anik Yulianti (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM adapun yang dilakukan oleh peneliti Dhara Kartika dan Lucy Sri Musmini (2022) juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengetahuan akuntansi punya peran penting dalam kesuksesan sebuah usaha, termasuk UMKM. Kalau kurang paham soal pembukuan, otomatis bakal kesulitan dalam mengelola keuangan bisnis. Informasi akuntansi juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan UMKM. Catatan keuangan bisa membantu pemilik UMKM mengetahui dengan jelas berapa pendapatan yang mereka terima. Selain itu, informasi akuntansi, seperti data operasional, manajemen, dan keuangan, bisa digunakan untuk merencanakan usaha, mengontrol jalannya bisnis, mengambil keputusan yang tepat, serta melakukan evaluasi. Dengan begitu, UMKM bisa lebih berkembang dan mencapai kesuksesan.

Pelaku UMKM dituntut untuk memiliki pengetahuan akuntansi yang mumpuni yang nantinya pengetahuan tersebut berguna untuk menganalisis dan maupun menerapkan akuntansi dalam usahanya. Ummah, dkk (2021) menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi bisa didapat dari berbagai sumber antara lain pendidikan, pelatihan maupun pengalaman berorganisasi (Amanda & Suwandi, 2024) Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Laili Nur dan Anna (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh

signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Azizatur Rohmah, Maslichah Maslichah, dan Irma Hidayati juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Meningkatnya inklusi keuangan di Indonesia selama tiga tahun terakhir semakin menunjukkan signifikansi kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan data, inklusi keuangan berkembang dari 82% pada tahun 2021 menjadi 85% pada tahun 2022, kemudian menjadi 88% pada tahun 2023. Bahkan, dalam jajak pendapat nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024, skor 90% pun dilaporkan. Inklusi keuangan ini menunjukkan bagaimana layanan keuangan semakin tersedia bagi semua orang dengan biaya yang wajar, dengan layanan berkualitas tinggi, gratis, cepat, dan dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, semua ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya.

UMKM sering kali mengalami kendala dalam hal pemasaran dan pendanaan. Inklusi keuangan merupakan salah satu strategi untuk mengatasinya.. Inklusi keuangan sendiri adalah upaya agar semua orang bisa lebih mudah mengakses layanan keuangan tanpa hambatan, baik dari segi biaya maupun aturan lainnya (Yanti, 2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ingkiriwang, Saerang & Untu (2025) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiana Putri Yuliandini, Bambang Sudarsono, Moh. Zaki

Kurniawan (2023) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap personel finance UMKM.

Inklusi keuangan juga menjadi isu penting di Indonesia, khususnya di daerah yang terpencil dan sulit dijangkau, Inklusi keuangan itu usaha supaya semua orang bisa pakai layanan keuangan dengan gampang dan murah. Di era intensnya pertumbuhannya inklusi keuangan dimana berbagai produk dan layanan yang mendukung agar semua orang dapat mengakses layanan keuangan seperti menabung, tarik tunai, setor tunai melalui bank atau pun ATM serta transaksi keuangan secara online seperti internet banking, *mobile banking*, serta pinjaman online terus bermunculan. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk intensitas inklusi keuangan telah bertumbuh dengan cepat dan dibarengi oleh perkembangan yang semakin maju.

Kinerja keuangan UMKM adalah hasil yang didapat dari penjualan produk atau jasa ke pelanggan. Kinerja keuangan ini penting untuk melihat apakah bisnis berjalan dengan sehat dan lancar. Karena persaingan semakin ketat, UMKM perlu mengelola keuangan dengan baik supaya nggak terlalu terbebani masalah keuangan. Pertumbuhan bisnis juga butuh berbagai aspek yang saling mendukung, dan salah satunya adalah meningkatkan kinerja keuangan. Di dunia UMKM, faktor keuangan dan pemahaman akuntansi dari pemilik bisnis sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja usaha dan memberikan keuntungan jangka panjang. Selain itu, kemampuan sumber daya manusia juga penting, karena pelaku UMKM perlu dibekali penerangan dan keahlian yang cukup untuk

memahami produk serta layanan keuangan, sehingga bisa mengambil kepastian yang tepat. Inklusi keuangan yang berupaya memudahkan UMKM dalam memperoleh layanan keuangan dan bantuan langsung dari lembaga keuangan juga terkait dengan hal ini.

Kecamatan Comal pelaku UMKM mayoritasnya yaitu pedagang. UMKM Kecamatan Comal lebih menekankan pada peningkatan desain dan kualitas produk mereka. Hal ini penting bagi UMKM di sana untuk menjaga loyalitas pelanggan terhadap barang dagangan mereka.. Kualitas sendiri berarti sejauh mana produk sesuai dengan keinginan atau harapan konsumen, makanya sering dikaitkan dengan kepuasan pelanggan. Kalau kualitas produk tetap terjaga, otomatis kepuasan pelanggan juga akan bertahan. Ini diharapkan bisa jadi keunggulan UMKM di Comal supaya bisa bersaing dengan UMKM lain. Tapi, karena terlalu fokus ke kualitas dan desain, banyak pemilik UMKM yang jadi kurang memperhatikan aspek lain, yang akhirnya bikin kinerja usaha mereka jadi kurang stabil.

Tabel 1. 1 pertumbuhan ekonomi dikabupaten pemalang

No	Tahun	Jumlah
1	2022	5.08%
2	2023	4.14%

Sumber : (BPS Pemalang, 2023)

Pada tabel 1.1 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pemalang mengalami perlambatan, yaitu dari 5,08 persen pada tahun 2022 menjadi 4,14 persen pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Pemalang belum sepenuhnya tumbuh secara optimal, meskipun jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah ini terus menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Idealnya, semakin banyak dan berkembangnya UMKM di suatu daerah akan turut mendorong percepatan laju pertumbuhan ekonomi, mengingat UMKM dikenal sebagai salah satu sektor yang berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dan penggerak roda perekonomian lokal. Namun kenyataannya, di Kabupaten Pemalang justru terjadi kondisi yang bertolak belakang, yaitu jumlah UMKM yang terus bertambah tidak diikuti dengan percepatan pertumbuhan ekonomi daerah, melainkan justru mengalami perlambatan..

Kondisi yang kontradiktif ini menimbulkan dugaan bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah belum berjalan secara optimal, salah satunya diduga disebabkan oleh masih rendahnya kinerja keuangan UMKM, yang dipengaruhi oleh lemahnya pengelolaan aspek keuangan, terbatasnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), minimnya pengetahuan akuntansi, dan rendahnya inklusi keuangan pada pelaku usaha, khususnya di wilayah Kecamatan Comal. Apabila kondisi ini terus dibiarkan tanpa adanya evaluasi dan perbaikan, maka akan menimbulkan berbagai dampak, mulai dari melemahnya daya saing UMKM akibat ketidakmampuan pelaku usaha mengelola keuangan

secara efisien untuk pengembangan usaha jangka panjang, terhambatnya penyerapan tenaga kerja karena UMKM yang kinerja keuangannya rendah cenderung sulit untuk berekspansi atau bahkan bertahan, hingga terhambatnya percepatan pertumbuhan ekonomi daerah karena kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak dapat dioptimalkan. Lebih jauh, kondisi ini juga berpotensi menurunkan kesejahteraan pelaku usaha dan masyarakat sekitar, mengingat UMKM yang seharusnya menjadi sumber pendapatan dan penopang ekonomi keluarga tidak dapat berkembang secara maksimal.

Selain laju pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan di Kabupaten Pemalang pada tahun 2023 tercatat sebesar 15,03 persen, sedikit menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 15,06 persen. Meskipun mengalami penurunan, angka ini menunjukkan bahwa secara jumlah absolut, penduduk miskin di Kabupaten Pemalang pada tahun 2023 masih tercatat sebanyak 195,57 ribu jiwa dari total penduduk sebesar 1.523.622 jiwa (BPS Pemalang, 2023). sehingga menempatkan Kabupaten Pemalang sebagai salah satu daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Penurunan yang terjadi pun tergolong sangat tipis, yaitu hanya 0,03 poin persentase dalam setahun, sehingga belum dapat dikatakan sebagai perbaikan yang signifikan.

Padahal, UMKM di Kabupaten Pemalang selama ini dikenal sebagai salah satu sektor yang berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga idealnya keberadaan dan

pertumbuhan UMKM mampu menekan angka kemiskinan secara lebih signifikan. Namun kenyataannya, dengan jumlah UMKM yang terus bertambah setiap tahunnya, penurunan angka kemiskinan justru berjalan sangat lambat. Kondisi yang kontradiktif ini menimbulkan dugaan bahwa peran UMKM dalam mengentaskan kemiskinan belum berjalan secara optimal, salah satunya diduga disebabkan oleh masih rendahnya kinerja keuangan UMKM itu sendiri, yang dipengaruhi oleh lemahnya pengelolaan aspek keuangan, terbatasnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), minimnya pengetahuan akuntansi, dan rendahnya inklusi keuangan pada pelaku usaha, khususnya di wilayah Kecamatan Comal.

Apabila kondisi stagnasi penurunan kemiskinan ini terus berlanjut tanpa adanya perbaikan pada sektor UMKM, maka akan menimbulkan berbagai dampak, mulai dari terhambatnya peningkatan kesejahteraan masyarakat karena UMKM yang seharusnya menjadi sumber pendapatan alternatif tidak mampu berkembang secara maksimal untuk menyerap tenaga kerja dari kelompok masyarakat miskin, meningkatnya ketimpangan ekonomi karena manfaat pertumbuhan UMKM tidak dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat, hingga melambatnya upaya pengentasan kemiskinan daerah karena program pemberdayaan UMKM yang seharusnya menjadi salah satu solusi belum memberikan dampak yang signifikan. Lebih jauh, kondisi ini juga berpotensi mengurangi daya tahan ekonomi masyarakat, khususnya rumah tangga yang menggantungkan penghasilan pada usaha mikro dan kecil, karena kinerja

keuangan usaha yang lemah membuat usaha tersebut rentan terhadap guncangan ekonomi.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dengan beberapa alasan. Pertama, UMKM merupakan sektor strategis yang menopang perekonomian Kabupaten Pemalang, sehingga rendahnya kinerja keuangan UMKM yang berkontribusi terhadap melambatnya pertumbuhan ekonomi dan lambatnya penurunan kemiskinan daerah perlu segera diidentifikasi akar penyebabnya. Kedua, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh aspek keuangan, kompetensi SDM, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan secara bersamaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan tersebut sekaligus memberikan gambaran empiris yang relevan dengan kondisi UMKM di wilayah tersebut. Ketiga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, baik bagi pelaku UMKM dalam memperbaiki pengelolaan usahanya, maupun bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran, sehingga UMKM dapat berkontribusi lebih optimal terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi dan penurunan tingkat kemiskinan di Kabupaten Pemalang secara berkelanjutan.

Mengingat hal tersebut di atas dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang saat ini, maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber**

Daya Manusia (SDM), Pengetahuan Akuntansi, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah aspek keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
4. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
5. Apakah aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Comal?

C. Tujuan

1. Menganalisis pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.
2. Menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

3. Menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.
4. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.
5. Menganalisis pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang dapat diketahui sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Supaya penulis bisa mengembangkan ide dan materi yang didapat selama perkuliahan, kemudian dapat langsung mengamalkannya dalam dunia nyata sesuai dengan ilmu ekonomi bisnis Islam khususnya dalam pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas wawasan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang ekonomi bisnis Islam sesuai dengan kaidah-kaidah Islam. Lebih jauh lagi, karya ini dapat menjadi panduan untuk studi masa depan, memajukan teori dan praktik di bidang ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat umum dan pembaca

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang UMKM di Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang, diharapkan penelitian ini dapat mengangkat mutu UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, serta memberikan informasi lebih lanjut tentang bagaimana pertimbangan keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan memengaruhi fungsi keuangan UMKM.

E. Sistematika penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori, dijelaskan mengenai semua variabel dalam penelitian ini yang berdasarkan teori, tinjauan literatur yang mencakup observasi dan hasil-hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam Metodologi studi ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan teknik sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum subjek penelitian, serta berbagai hasil pengumpulan data dan analisis data mengenai hasil penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran, keterbatasan penelitian, dan implikasi teoritis dan praktis



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berikut dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel aspek keuangan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$) dengan koefisien regresi negatif sebesar $-0,153$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti aspek keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. temuan ini sejalan dengan kondisi riil di lapangan di mana mayoritas pelaku UMKM terikat skema angsuran harian kepada kreditor sebagai bentuk *agency cost of debt* dalam teori agensi, di mana kreditor (*principal*) menerapkan pengawasan ketat terhadap UMKM (*agent*) untuk menjamin kepatuhan pembayaran, sementara beban angsuran harian yang jumlahnya tetap namun pendapatan usaha yang fluktuatif membuat UMKM kesulitan mengatur modal kerja, sulit menyisihkan dana pengembangan usaha, serta tidak memiliki cukup dana cadangan untuk kebutuhan mendadak, sehingga meskipun UMKM

memperoleh pinjaman modal lebih besar, kewajiban angsuran harian tersebut justru menekan keuntungan dan menghambat pertumbuhan modal usaha, yang menjelaskan mengapa aspek keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Kompetensi SDM terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal (sig. 0,000 < 0,05 dan koefisien -0,197), sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Temuan ini bertolak belakang dengan hipotesis awal, namun dapat dijelaskan melalui konsep managerial *overconfidence/hubris hypothesis* dalam teori agensi dimana pelaku UMKM yang merasa kompeten cenderung terlalu percaya diri mengambil keputusan berisiko seperti memperbesar skala usaha, menambah stok besar-besaran, atau ekspansi cepat tanpa analisis pasar dan keuangan yang matang. Mereka juga cenderung jarang mencari pendampingan dari dinas atau lembaga terkait karena merasa mampu mengelola usaha sendiri. Akibatnya, keputusan usaha kerap kurang tepat sasaran, sehingga tingginya kompetensi SDM tanpa diimbangi kehati-hatian dan evaluasi risiko justru menekan kinerja keuangan UMKM.

3. Pengetahuan akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal (sig. 0,000 < 0,05 dan koefisien 0,348), sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dalam kerangka teori agensi, pengetahuan akuntansi menurunkan asimetri informasi antara UMKM (*agent*) dan pihak eksternal seperti kreditor (*principal*) dimana laporan

keuangan yang kredibel meningkatkan kepercayaan, mempermudah akses pembiayaan, menurunkan biaya pengawasan, dan meringankan syarat kredit. Selain itu, pemahaman akuntansi juga membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangannya sendiri (laba-rugi, arus kas, struktur biaya), sehingga mendukung keputusan usaha yang lebih tepat seperti penentuan harga jual, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan pengembangan usaha yang secara langsung meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

4. Inklusi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal (sig. 0,000 < 0,05 dan koefisien 0,645), sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dalam kerangka teori agensi, tingginya inklusi keuangan mencerminkan asimetri informasi yang rendah antara UMKM (*agent*) dan lembaga keuangan (*principal*), sehingga UMKM memperoleh akses layanan keuangan formal (kredit, tabungan, asuransi) dengan biaya lebih efisien, jangka waktu lebih sesuai kebutuhan, dan syarat yang lebih ringan. Akses ini juga membuat UMKM tidak lagi bergantung pada pembiayaan informal berbunga tinggi seperti rentenir, sehingga beban bunga lebih rendah, skema angsuran lebih sesuai arus kas, dan risiko usaha lebih terkelola yang secara keseluruhan mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM.

5. Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

UMKM di Kecamatan Comal, dengan nilai F_{hitung} sebesar 138,027 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,475 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_5 diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,858 menunjukkan bahwa keempat variabel bebas tersebut mampu menjelaskan sebesar 85,8% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan sisanya sebesar 14,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aspek keuangan yang bertanggung jawab, kompetensi SDM yang memadai, pemahaman akuntansi yang baik, serta akses terhadap inklusi keuangan, apabila berjalan secara bersamaan, mampu menekan potensi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara pengelola usaha dan pemilik maupun pemberi modal, sehingga sumber daya keuangan UMKM dapat dikelola secara lebih efisien dan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Comal.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan di Kecamatan Comal, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke UMKM di wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, variasi pemahaman pelaku UMKM terhadap aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan dapat mempengaruhi keakuratan

data yang diperoleh. Metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner, dan juga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan pengisian. Penelitian ini juga terbatas pada empat variabel independen, sehingga faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan aspek sosial budaya, belum dianalisis. Serta hasil yang menunjukkan bahwa Aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM, yang kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengelolaan keuangan atau kualitas laporan keuangan.

C. Implikasi

1. Implikasi teoritis

penelitian ini mendukung penerapan teori agensi dalam konteks UMKM, yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, kompetensi sumber daya manusia yang memadai, pengetahuan akuntansi yang cukup, dan pemanfaatan layanan keuangan formal dapat membantu mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model yang mengkaji determinan kinerja keuangan UMKM dengan memasukkan variabel-variabel internal maupun eksternal yang relevan.

2. Implikasi praktis

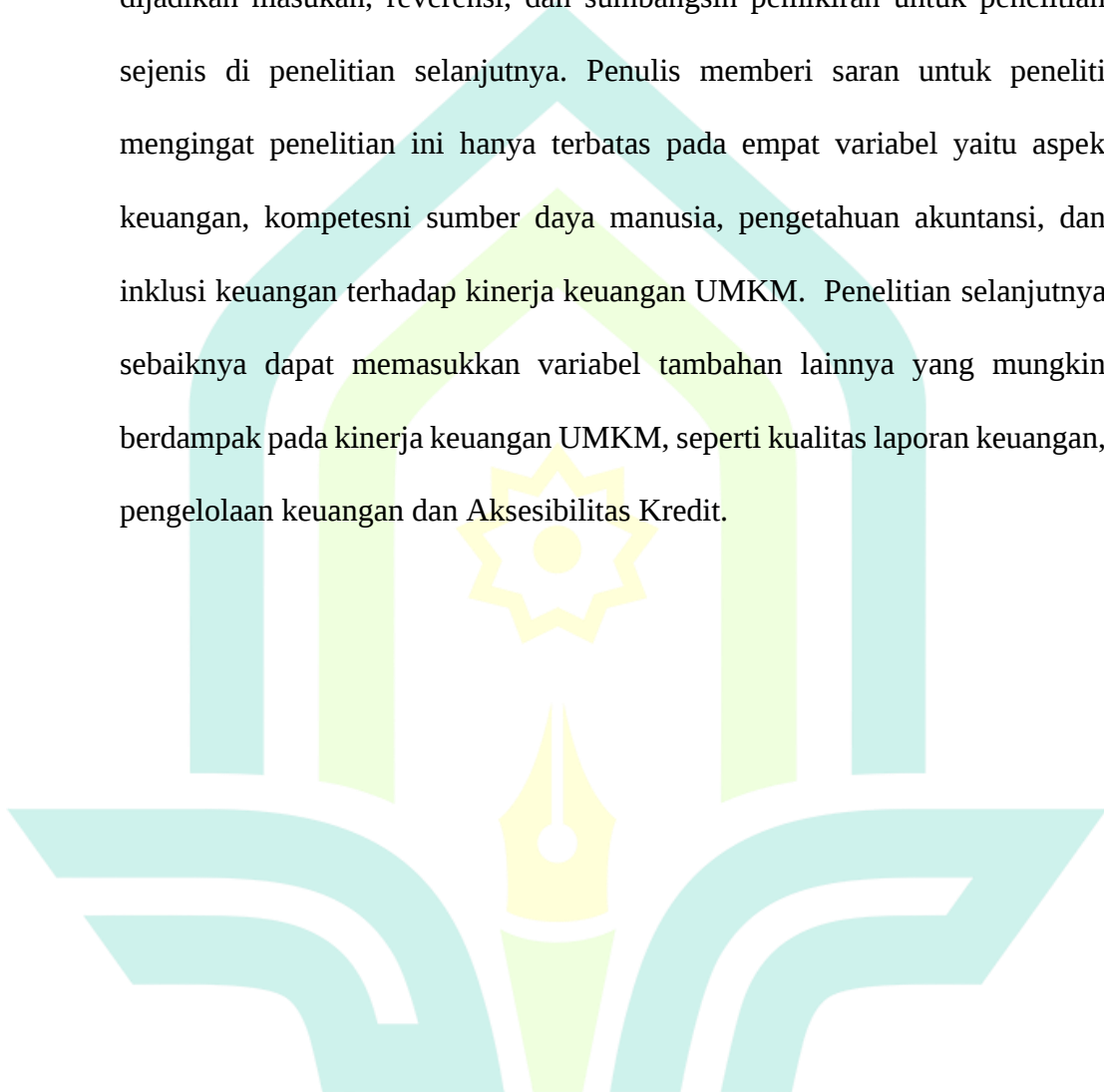
Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada aspek keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha, memperkuat kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia, serta memahami pencatatan dan pelaporan keuangan secara baik agar pengambilan keputusan bisnis dapat dilakukan secara lebih tepat dan efektif.

D. Saran

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Comal diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan aspek keuangan usaha dengan melakukan pencatatan keuangan secara teratur, menyusun perencanaan keuangan, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan atau pembelajaran mandiri agar mampu mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan mendukung peningkatan kinerja keuangan usaha.
2. Bagi Pemerintah, khususnya instansi yang membina UMKM di Kecamatan Comal, diharapkan dapat memperluas program pelatihan dan pendampingan mengenai manajemen keuangan, pencatatan akuntansi, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan akses dan literasi inklusi keuangan melalui kerja sama dengan lembaga

keuangan sehingga UMKM dapat memanfaatkan berbagai layanan keuangan secara optimal untuk mendukung perkembangan usaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan, referensi, dan sumbangsih pemikiran untuk penelitian sejenis di penelitian selanjutnya. Penulis memberi saran untuk peneliti mengingat penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel yaitu aspek keuangan, kompetesni sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan variabel tambahan lainnya yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan UMKM, seperti kualitas laporan keuangan, pengelolaan keuangan dan Aksesibilitas Kredit.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal, Inovasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris pada Kecamatan Kuok) PY - 2023* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/72926/>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (12th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Ardiana, I. D. K. ., Brahmayanti, I. ., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.42-55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.42-55>
- Arwani, A. (2024). *Grand Theory Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Eureka Mwdia Aksara.
- Aviecenna, A. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung). *Skripsi. Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1–89.
- Azizi, A. R. Al, Yanti, & Lasmini, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Aplikasi Mobile Accounting Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kecamatan Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10959907>
- Bakrie, R. R., Atikah Suri, S., Nabila, Sahara, A., H Pratama, V., & Firmansyah. (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia (The Influence of MSME Creativity and Its Contribution in the Digital Age to the Indonesian Economy). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88.
- Bate'e, A. T., Septiani, D. L., Pradana, G., Krisanti, S. R., & Widodasih, R. W. K. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 221–235.
- Br Purba, N. M., & Wangdra, R. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 199–208. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6117>
- Daha, B. B., Sungkawati, E., & Harmadji, D. E. (2023). Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Kedung

- Kandang Kota Malang. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)* |, 4(3), 10.
- Djoewita Djoewita, Puji Handayati, & Satia Nur Maharani. (2024). Peranan Financial Technology dan Literacy Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Malang. *Akuntansi* 45, 5(1), 11–29. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2393>
- Ernawati Senolangi & Masnawaty Sangkala, S. D. (2024). Usaha Terhadap Penggunaan Informasi. *Bongaya Journal of Research in Accounting*, 7, 42–55.
- Febrianti, L., & Siti Alliyah. (2023). Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Binaan Rumah Bumn Di Kabupaten Rembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 783–791. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1171>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hildah Meliyana, & Abdur Rohman. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Sembako di Desa Keramean dari Aspek Hukum, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(4), 12–22. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i4.936>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Ibrahim, A. (2023). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis Islam*. Bumi Aksara.
- Ingkiriwang, P. A. R., Saerang, I. S., & Victoria N. Untu. (2025). *The Influence Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Financial Performance Of Umkm In Manado City*. 13(1), 241–251.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4).
- Junaidi, A. (2024). *Aspek Keuangan dalam Kelayakan Bisnis*. PT Nasya Expanding Manajement.
- Kusumaningtuti, Soetiono, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan*

Indonesia (Cetakan 1). PT Rajagrafindo Persada.

- Lestari, S. (2021). Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Di Kabupaten Ponorogo. In *Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/13252/1/SRI LESTARI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/13252/1/SRI%20LESTARI.pdf)
- Maharani, A., & Jibrail, A. (2025). Dampak Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 8(1), 23–37. <https://doi.org/10.33753/madani.v8i1.426>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33.
- N. Octaviana, S. Hermunungsih, R. R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Perkembangan Umkm 2024 (Studi Kasus Umkm Kota Yogyakarta) Skripsi*.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). MSME digitalization, financial literacy, and financial performance: A study during the Covid-19 pandemic. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Pemalang, B. (2023). *Kabupaten Pemalang Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang. <https://pemalangkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/04358e876ca0c991a72335e5/kabupaten-pemalang-dalam-angka-2023.html>
- Satria, C., & Khoirunnisa, K. (2024). Systematic Literature Review (Slr): Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 207–220. <https://doi.org/10.36908/esha.v9i2.1046>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson Canada Inc.
- Sela Septiana, Riyanto Nur Wicaksono, Afifah Widiya Saputri, Nizar Azmi Fawwazillah, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446–466. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.705>
- Setiawan, A., Rizki Fakhrol Yahya, Rina Mayasafitri, & Wilda Sari. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm: Analisis Moderasi Literasi Keuangan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 9(2), 81–91. <https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5634>
- Siswanti, T. (2020). *G> Dri T. Analisis Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kualitas*

Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil Dan Menengah (Umkh).

- Sudana, I. M., & Setianto, R. B. (2018). *Metode penelitian bisnis dan analisis data dengan spss*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Telaumbanua, W. F., Harefa, I., Zai, K. S., & Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1946–1964. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4749>
- Wiratna, S. V. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 301–310. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/305>
- Yulya Ammi Hapsari, Putri Apriyanti, Aldi Hermiyanto, & Fahrur Rozi. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>